

**ANALISA KECELAKAAN LALU LINTAS DI JALAN LINTAS
KEPAHIANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN
KABUPATEN KEPAHANG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Teknik Sipil sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh :
M.HAFIS TAUFIQURRAHMAN
211811039

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
POLITEKNIK RAFLESIA
2024**

**ANALISA KECELAKAAN LALU LINTAS DI JALAN LINTAS
KEPAHIANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN
KABUPATEN KEPAHANG**

TUGAS AKHIR



Oleh :
M.HAFIS TAUFIQURRAHMAN
211811039

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
POLITEKNIK RAFLESIA
2024

**HALAMAN PERSETUJUAN
TUGAS AKHIR**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk menyelesaikan Program Diploma
III (D3) Teknik Sipil dan Telah Diperiksa dan Disetujui*

JUDUL : ANALISA KECELAKAAN LALU LINTAS DI
JALAN LINTAS KEPAHANG CURUP
KELURAHAN DURIAN DEPUN KABUPATEN
KEPAHIANG

NAMA : M.HAFIS TAUFIQURRAHMAN

NPM : 211811039

PROGRAM STUDI : TEKNIK SIPIL

JENJANG : DIPLOMA III

Telah di Periksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat, karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk diuji

Pembimbing Utama



WILUJENG SRIWAHYUNI, ST, M. Eng
NIDN. 0208087101

Pembimbing Pendamping



DESI RIA ANITA, ST, MT
NIDN.0222128001

Mengetahui
Ketua Program Studi



TUGIMAN, ST, M.Pd
NIDN. 9902005528

HALAMAN PENGESAHAN

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Teknik Sipil
Politeknik Raflesia*

JUDUL :ANALISA KECELAKAAN LALU LINTAS DI JALA
LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN
DURIAN DEPUN KABUPATEN KEPAHANG

NAMA : M. HAFIS TAUFIQURRAHMAN

NPM : 211811039

PROGRAM STUDI : TEKNIK SIPIL

JENJANG : DIPLOMA III

**Curup, September 2024
Tim Penguji,**

**Nama
Tangan**

Tanda

Ketua :WILUJENG SRIWAHYUNI, M. Eng

1.

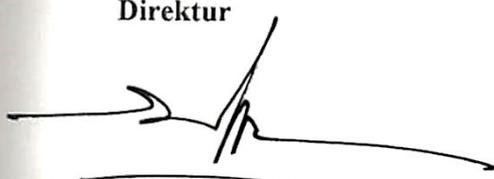
Anggota :HIDAYATI, ST,M.TTd

2.

Anggota :RADEN GUNAWAN, ST, MT

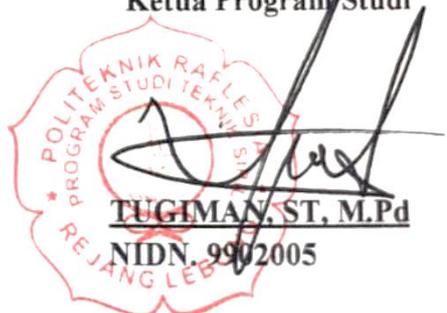
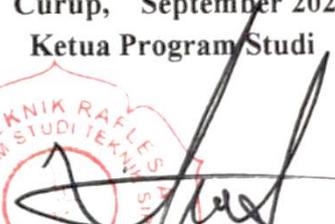
3.

**Mengetahui
Direktur**



RADEN GUNAWAN, ST, MT
NIDN. 0210057301

**Curup, September 2024
Ketua Program Studi**



TUGIMAN, ST, M.Pd
NIDN. 9902005

SURAT PERNYATAAN KARYA ASLI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah saya berupa tugas akhir dengan judul “**Analisis kecelakaan lalu lintas di kelurahan durian depun kecamatan merigi kabupaten kepahiang**”.

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III pada Program Studi Teknik Sipil Politeknik Raflesia, merupakan karya asli saya dan sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan, jiplakan atau duplikasi dari karya ilmiah orang lain yang sudah dipublikasikan dan atau pernah atau dipakai untuk mendapatkan gelar pendidikan dilingkungan Politeknik Raflesia maupun di Perguruan Tinggi lain atau instansi manapun, kecuali yang bagian sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari, hasil karya saya terbukti bukan merupakan karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang diberikan oleh pihak Politeknik Raflesia.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Curup, September 2024
Yang Menyatakan


M HAFIS TAUFIQURRAHAN
NPM. 211811039



**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (Revisi)
TUGAS AKHIR**

NAMA : M HAFIS TAUFIQURRAHMAN
NPM : 211811039
PROGRAM STUDI : TEKNIK SIPIL
JENJANG : DIPLOMA III
JUDUL : Analisa kecelakaan lalu lintas di jalan lintas kepahiang curup kelurahan durian depun kecamatan merigi kabupaten kepahiang.

Tugas Akhir ini telah direvisi, disetujui oleh Tim Penguji Tugas Akhir dan diperkenankan untuk diperbanyak/dijiid

No	Nama Tim Penguji	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
1.	WILUJENG SRIWAHYUNI, M. Eng	Ketua	10/9 2024	1... 
2.	HIDAYATI, ST, M.TPd	Anggota	10/9 2024	2... 
3.	RADEN GUNAWAN, ST.,M.T	Anggota	11/9-2024	3... 

HALAMAN MOTTO

*Singkat saja jangan membentuk dirimu menjadi seseorang yang bodoh hanya untuk mencintai orang yang salah, dan orang yang tidak pernah bermimpi dia tidak akan pernah melihat mimpi menjadi kenyataan, orang yang paling pengecut adalah orang yang tak punya cita cita dan yang lebih pengecut adalah mimpi bercita cita pun dia tak berani** paham***

(KAK GEMM)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada Allah SWT yang mana telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani sehingga terselesaikannya Tugas Akhir ini, semua ini atas rahmat mu ya Allah. Dan juga kepada orang-orang yang aku sayangi khususnya kepada Ayahanda SOLEMAN beserta Ibunda PARIAH, atas dukungan, do'a, support, dan kasih sayangmu lah karya tulis ini bisa selesai.

Kepada teman-teman ku, terimakasih kalian semua telah memberi semangat dan dukungan yang sangat luar biasa, teruntuk keluarga besar saya yang saya sayangi, terima kasih atas kasih sayang, ketabahan, pengertian, dan pengorbanan serta doa yang telah mengiringi langkahku dalam meraih keberhasilan ini.

Tak lupa ku ucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat ku yang membantu dengan tulus, semangat dari teman-teman sehingga selesainya tugas ini, dan kepada teman-teman teknik sipil saya ucapkan terimakasih.

Untuk dosenku, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya khususnya untuk Bapak Direktur Raden Gunawan, ST, MT.

Kaprodi Bapak Tugiman, ST, M.Pd

Dosen pembimbing utama ibu Wilujeng Sriwahyuni, ST, M.Eng

Dosen pembimbing kedua ibu Desi Ria anita, ST, MT

Semua Staff Dosen yang mengajar di Politeknik Raflesia

Khususnya jurusan teknik sipil dan seluruh keluarga POLITEKNIK RAFLESIA
saya ucapkan ribuan terima kasih karena telah memberikan ilmu yang tak
ternilai harganya.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir (TA) dengan judul **“Analisa kecelakaan lalu lintas di jalan lintas kepahiang curup kelurahan durian depun kabupaten kepahiang”**

Laporan Tugas Akhir (TA) ini merupakan syarat lulus bagi setiap mahasiswa Politeknik Raflesia untuk dapat menyelesaikan Pendidikannya sehingga dapat meraih gelar Ahli Madya (A.md).Pada Pelaksanaan pembuatan laporan Tugas Akhir (TA) ini penulis bayak menemukan kendala dan kesulitan.oleh karena bantuan dari berbagai pihak,maka penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir (TA) ini sesuai dengan waktu yang diberikan.

Karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu daintaranya :

1. Bapak Raden Gunawan, ST, MT selaku direktur Politeknik Raflesia
2. Bapak Tugiman, ST, M.Pd selaku Ketua Prodi Teknik Sipil
3. Ibu Wilujeng Sriwahyuni, ST, M.Eng selaku Dosen pembimbing utama
4. Ibu Desi Ria Anita, ST, MT selaku Dosen pembimbing pembantu
5. Bapak/Ibu dosen staff pengajar jurusan Teknik Sipil Politeknik Raflesia yang telah banyak memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Kedua orang tua penulis yang banyak memberikan motivasi,do'a serta semangatnya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan Tugas Akhir (TA) ini.

7. Teman-teman mahasiswa Politeknik Raflesia khususnya teman-teman jurusan Teknik Sipil yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan sarannya supaya laporan ini dapat lebih sempurna . penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua nantinya.

Curup, September 2024

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii

HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN REVISI.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Pembatasan Masalah.....	2
D. Perumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Kegunaan Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	
1. Pengertian Jalan.....	4
2. Defenisi Kecelakaan Lalu Lintas.....	7
3. Karakteristik Kecelakaan.....	9
B. Kerangka Pikir	
1. Pengumpulan Data	15
2. Analisis	16
3. Pembahasan	16
4. Kesimpulan dan Saran	16
C. Hipoteis Penelitian.....	17
D. Uji Hipotesis.....	18
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
C. Populasi dan Sampel.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
E. Teknik Analisa Data.....	23
BAB IV PEMBAHASAN MASALAH	
A. Karteristik Kecelakaan.....	25

1. Berdasarkan Jenis Korban	26
2. Berdasarkan Hari	28
3. Berdasarkan Waktu Kejadian	29
4. Berdasarkan Jenis Kendaraan Yang Terlibat	29
5. Berdasarkan Usia Tersangka dan Korban.....	31
6. Berdasarkan Tipe Kecelakaan Yang Terjadi	31
7. Berdasarkan Lokasi dan Jumlah Kecelakaan	32
B. Faktor Penyebab Kecelakaan	33
C. Data Geometrik Jalan	34
D. Analisis Tingkat Kecelakaan Tertinggi dengan Metode Angka Ekivalen Kecelakaan	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kklasifikasi Kecelakaan Berdasarkan Posisi Terjadinya	9
-----------	---	---

Tabel 4.4	Jumlah kecelakaan lalu lintas di jalan lintas kepahiang curup kelurahan durian depun kabupaten kepahiang dari tahun 2032- agustus 2024 26	
Tabel 4.2	Jumlah korban kecelakaan lalu lintas berdasarkan jenis korban	27
Tabel 4.3	Jumlah korban kecelakaan lalu lintas berdasarkan hari.....	28
Tabel 4.4	Jumlah korban kecelakaan lalu lintas berdasarkan waktu kejadian.	29
Tabel 4.5	Jumlah kecelakaan lalu lintas berdasar kan jenis kendaraan yang Terlibat.....	30
Tabel 4.6	Jumlah korban kecelakaan lalu lintas berdasarkan usia	31
Tabel 4.7	Jumlah korban kecelakaan lalu lintas berdasarkan tipe kecelakaan yang Terjadi.....	32
Tabel 4.8	Jumlah korban kecelakaan lalu lintas berdasarkan lokasi dan jumlah Kecelakaan.....	33
Tabel 4.9	Faktor penyebab kecelakaan lalu lintas di jalan lintas Curup-Lubuk Linggau Kelurahan Talang Ulu Kecamatan Curup Timur	34
Tabel 4.10	Data Geometrik jalan di jalan lintas Curup-Lubuk Linggau Kelurahan Talang Ulu Kecamatan Curup Timur	35
Tabel 4.11	Tingkat kecelakaan tertinggi dari tahun 2022-Agustus 2024 dengan Metode Angka Eki valen Kecelakaan	36

DAFTAR GAMABAR

Gambar 2.1 Lajur dan arah jalan.....	21
Gambar 2.2 Denah Lokasi Penelitian.....	22

ABSTRAK

M. HAFIS TAUFIQURRAHMAN , Analisa Kecelakaan lalu Lintas di Jalan lintas Kepahiang Curup kelurahan Durian Depun Kabupaten Kepahiang (dibawah bimbingan Wilujeng Sriwahyuni, M.Eng dan Desi Ria Anita, MT).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Jalan Lintas Kepahiang - Curup, Kelurahan Durian Depun, Kabupaten Kepahiang. Studi ini difokuskan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kecelakaan lalu lintas dan memberikan rekomendasi untuk mengurangi risiko kecelakaan di wilayah tersebut.

Metode penelitian yang digunakan melibatkan analisis karakteristik kecelakaan berdasarkan jenis korban, waktu kejadian, jenis kendaraan yang terlibat, dan usia korban. Selain itu, metode Angka Ekvivalen Kecelakaan (AEK) digunakan untuk menghitung tingkat kecelakaan dan mengidentifikasi titik-titik rawan kecelakaan (black spots).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah kecelakaan lalu lintas di Jalan Lintas Kepahiang - Curup mengalami fluktuasi, dengan kondisi kendaraan yang tidak layak sebagai faktor utama penyebab kecelakaan. Kecelakaan paling banyak terjadi pada pagi dan sore hari, dengan jenis kendaraan yang sering terlibat adalah truk dan sepeda motor. Selain itu, kelompok usia 16-30 tahun menjadi yang paling rentan terlibat dalam kecelakaan. Berdasarkan analisis menggunakan metode Angka Ekvivalen Kecelakaan (AEK), ditemukan beberapa titik rawan kecelakaan yang memerlukan perhatian khusus. Oleh karena itu, disarankan untuk meningkatkan infrastruktur jalan, serta memperkuat upaya edukasi dan penegakan hukum guna mengurangi risiko kecelakaan di wilayah tersebut.

Kata kunci : Analisa, Kecelakaan, Jalan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas dapat merugikan pengguna jalan, sehingga penting untuk melakukan kajian tentang karakteristik kecelakaan berdasarkan berbagai faktor serta analisis meningkat akibat kedatangan orang-orang yang ingin berekreasi atau menetap di Kabupaten tersebut. Peningkatan penduduk ini berdampak pada kebutuhan transportasi yang juga meningkat, yang pada gilirannya dapat menimbulkan masalah seperti kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia. Data Seiring dengan perkembangan kabupaten kepahiang , jumlah penduduknya semakin dari Satlantas Polres kepahiang menunjukkan adanya fluktuasi dalam jumlah kecelakaan lalu lintas di kota ini, dengan lebih dari 500 kejadian setiap tahunnya di sekitar 150 ruas jalan daerah rawan kecelakaan. Hal ini bertujuan untuk membedakan metode yang lebih efektif dan mengidentifikasi penyebab kecelakaan.

Masalah yang timbul akibat terjadinya kecelakaan dapat merugikan para pengguna jalan. Hal tersebut perlu dilakukan kajian tentang karakteristik kecelakaan berdasarkan beberapa faktor dan analisis daerah rawan kecelakaan. bertujuan agar dapat membedakan metode yang lebih unggul dan dapat melakukan identifikasi tentang hal – hal yang menjadi penyebab dari kecelakaan.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang akan di ambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas di lokasi penelitian (Jalan lintas Kepahiang – Curup).
2. Memberi alternatif solusi agar tingkat kecelakaan di jalan lintas Kepahiang Curup berlangsung\ menurun

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini berfokus dan terstruktur, perlu ditetapkan batasan batasan masalah,objek, dan ruang lingkup sebagai berikut.

1. Kajian ini hanya mencakup kecelakaan lalu lintas yang tercatat dalam data kepolisian Resort Kepahiang dari tahun 2023 hingga 2024.
2. Studi dilakukan di Kelurahan Durian Depun,Kecamatan Merigi, Kabupaten Kepahiang
3. Pada penelitian ini data kecelakaan yang di ambil adalah pada kurun waktu 1 tahun terakhir.
4. Dalam studi ini dibatasi penelitian untuk mengetahui faktor penyebab utama kecelakaan di ruas jalan lintas Kepahiang – Curup.

D. Perumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini mencakup:

1. Apa faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas di Ruas Jalan Lintas Kepahiang Curup,Kelurahan Durian Depun?

E. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi kecelakaan lalu lintas di Ruas Jalan Lintas Kepahiang- Curup, Kelurahan Durian Depun Kabupaten Kepahiang.
2. Memberikan rekomendasi kepada pihak berwenang untuk mengurangi tingkat kecelakaan di Ruas Jalan Lintas Kepahiang- Curup, Kelurahan Durian Depun, dengan menilai kelengkapan fasilitas jalan yang ada.

F. Kegunaan Penelitian

1. Perbaikan Infrastruktur: Memberikan rekomendasi konkret untuk perbaikan jalan, pemasangan rambu-rambu, dan peningkatan fasilitas keselamatan berdasarkan analisis kecelakaan.
2. Penerapan Kebijakan: Membantu pihak berwenang dalam merancang dan menerapkan kebijakan lalu lintas yang lebih efektif untuk mengurangi angka kecelakaan.
3. Peningkatan Kesadaran: Menyediakan data yang dapat digunakan untuk program edukasi dan kampanye keselamatan lalu lintas bagi masyarakat dan pengemudi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Jalan

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006, jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan elori, dan jalan kabel.

Menurut Abdul Wahab (2009), Jalan raya adalah sarana transportasi yang berperan penting dalam berbagai aktivitas masyarakat di suatu daerah baik perkotaan maupun pedesaan. Jalan merupakan salah satu prasarana penting dalam melayani pergerakan orang dan barang. Infrastruktur jalan berkualitas akan memperlancar distribusi angkutan barang yang selanjutnya mampu meningkatkan daya saing suatu negara. Berbagai bentuk, ukuran-ukuran dan konstruksinya untuk dapat

Menurut Silvia Sukiman (1994) jalan adalah jalur-jalur yang ada di atas permukaan bumi yang dengan sengaja dibuat oleh manusia dengan digunakan untuk menyalurkan lalu lintas orang, hewan dan kendaraan yang mengangkut barang-barang dari satu tempat ke tempat yang lainnya dengan cepat dan mudah.

(a) Tipe-tipe jalan antar kota adalah sebagai berikut:

- 1) Jalan dua jalur dua arah tak terbagi (2/2UD)

2) Jalan empat lajur dua arah:

- ◆ Tak terbagi (tanpa median) (4/2UD)
- ◆ Terbagi (dengan median) (4/2D)

3) Jalan enam jalur dua arah terbagi (6/2D)

4) Klasifikasi jalan berdasarkan statusnya;

(b) Menurut Undang-Undang No 2 Tahun 2022 , berdasarkan pengelompokkan Jalan menurut statusnya sebagaimana yang dimaksud pada Pasal 9 Ayat 1 yaitu:

◆ Jalan Nasional, meliputi:

1. Jalan Arteri dalam Sistem Jaringan Jalan Primer yang menghubungkan antarpusat kegiatan nasional, antara pusat kegiatan nasional dan pusat kegiatan wilayah, dan pusat kegiatan nasional serta pusat kegiatan wilayah dengan bandar udara pengumpul dan pelabuhan utama atau pengumpul.
2. Jalan Kolektor dalam Sistem Jaringan Jalan Primer menghubungkan sistem transportasi nasional lainnya yang merupakan Jalan Kolektor Primer 1.
3. Jalan Strategis Nasional.
4. Jalan Tol.

◆ Jalan Provinsi, meliputi:

1. Jalan Kolektor dalam Sistem Jaringan Jalan Primer menghubungkan Ibu Kota Provinsi dengan Ibu Kota Kabupaten / Kota yang merupakan Jalan Kolektor Primer 2.

2. Jalan Kolektor dalam Sistem Jaringan Jalan Primer menghubungkan antar Ibu Kota Kabupaten / Kota yang merupakan Jalan Kolektor Primer 3.

3. Jalan Strategis Provinsi yang pembangunannya diprioritaskan untuk melayani kepentingan provinsi berdasarkan pertimbangan untuk membangkitkan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan, dan keamanan. pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan, dan keamanan.

Jalan Kabupaten, meliputi:

1) Jalan Kolektor dalam Sisten Jaringan Jalan Primer tidak termasuk Jalan Nasional.

2) Jalan Lokal dalam Sistem Jaringan Jalan Primer yang menghubungkan:

a) Ibu Kota Kabupaten dengan Ibu Kota Kecamatan.

b) Ibu Kota Kabupaten dengan Pusat Desa.

c) Antar Ibu Kota Kecamatan.

d) Ibu Kota Kecamatan dengan Pusat Desa.

e) Ibu Kota Kabupaten dengan Pusat Kegiatan Lokal.

f) Antar Pusat Kegiatan Lokal.

g) Antar Desa.

3) Jalan Umum dalam Sistem Jaringan Jalan Sekunder dalam Wilayah Kabupaten.

4) Jalan Strategis Kabupaten.

d. Jalan Kota meliputi Jalan Umum dalam Sistem Jaringan

Jalan Sekunder yang menghubungkan:

- 1) Antar Pusat Pelayanan dalam Kota.
- 2) Pusat Pelayanan dengan Persil dan Antar Persil.
- 3) Antar Pusat Permukiman yang berada di dalam Kota.
- 4) Jalan Poros Desa dalam Wilayah Kota.

e. Jalan Desa meliputi Jalan Umum yang menghubungkan

serta Jalan Lingkungan di dalam Kawasan Antar Permukiman Desa.

2. Defenisi Kecelakaan Lalu Lintas

Menurut WHO Kecelakaan adalah suatu kejadian yang disebabkan oleh banyak faktor, yang intinya disebabkan oleh ketidakefisienan kombinasi faktorfaktor utama, yaitu: pengguna jalan (manusia), lingkungan, jalan dan fasilitas lalu lintas kendaraan.

Kecelakaan lalu lintas tidak terjadi secara kebetulan, namun diakibatkan oleh beberapa faktor penyebab kecelakaan yang harus dianalisis supaya tindakan korektif dan upaya preventif (pencegahan) kecelakaan lalu lintas dapat dilakukan. Kecelakaan lalu lintas dapat diakibatkan dari situasi-situasi konflik antara pengemudi dengan lingkungan, dimana pengemudi melakukan tindakan menghindari sesuatu atau rintangan sehingga kemungkinan dapat menyebabkan tabrakan atau kecelakaan lalu lintas.

berdasarkan jumlah kendaraan yang terlibat, kecelakaan lalu lintas dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Kecelakaan tunggal, yaitu kecelakaan yang hanya melibatkan satu kendaraan bermotor dan tidak melibatkan pemakai jalan lain, contohnya seperti menabrak pohon, kendaraan tergelincir, dan terguling akibat ban pecah.
2. Kecelakaan ganda, yaitu kecelakaan yang melibatkan lebih dari satu kendaraan atau kendaraan dengan pejalan kaki yang mengalami kecelakaan di waktu dan tempat yang bersamaan.

Berdasarkan jenis tabrakan yang terjadi, kecelakaan lalu lintas dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

1. Angle (Ra), tabrakan antara kendaraan yang bergerak pada arah yang berbeda, namun bukan dari arah berlawanan.
2. Rear-End (Re), kendaraan menabrak dari belakang kendaraan lain yang bergerak searah.
3. Sideswipe (Ss), kendaraan yang bergerak menabrak kendaraan lain dari samping ketika berjalan pada arah yang sama, atau pada arah yang berlawanan.
4. Head-On (Ho), tabrakan antara kendaraan yang berjalan pada arah yang berlawanan (tidak sideswipe).
5. Backing, tabrakan secara mundur.

Menurut Hermariza (2008), gambaran mengenai tingkat keselamatan lalu lintas pada suatu ruas jalan, daerah, atau negara tertentu, dibutuhkan

indikator keselamatan lalu lintas jalan. Indikator ini biasanya diperbandingkan dalam suatu kurun waktu tertentu, misalnya 5 atau 10 tahun.

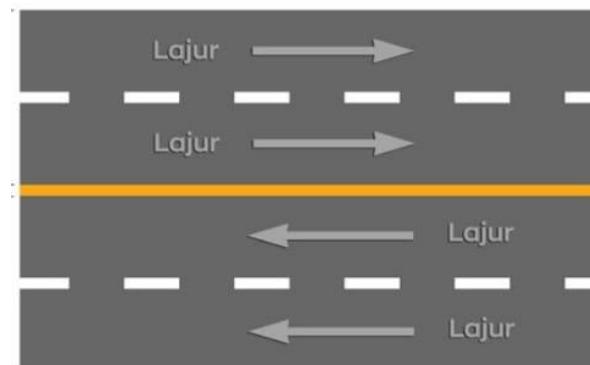
3. Karakteristik Kecelakaan

Kecelakaan dapat diklasifikasikan berdasarkan beberapa faktor. Secara garis besar kecelakaan diklasifikasikan berdasarkan lokasi kecelakaan, waktu terjadinya kecelakaan, tingkat kecelakaan, kelas korban kecelakaan, cuaca saat kecelakaan terjadi, tipe/jenis tabrakan, jenis kendaraan dan penyebab kecelakaan.

Dalam penentuan karakteristik kecelakaan pada penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan beberapa hal di bawah ini:

1. Berdasarkan Lokasi Kecelakaan

1. 1) Lajur yang searah



Sumber:

Gambar 2.1: Lajur dan arah jalan

2) Berdasarkan Waktu Terjadinya Kecelakaan

Dalam analisis kecelakaan lalu lintas di Kelurahan Durian Depun, penting untuk mencermati waktu terjadinya kecelakaan sebagai faktor krusial dalam evaluasi dan mitigasi risiko. Data menunjukkan bahwa mayoritas kecelakaan terjadi pada jam-jam sibuk, khususnya antara pukul 07.00-09.00 pagi dan 16.00-18.00 sore, ketika volume lalu lintas tinggi dan aktivitas masyarakat meningkat. Identifikasi pola waktu ini memungkinkan perencanaan strategis untuk penempatan petugas lalu lintas, peningkatan infrastruktur, dan kampanye kesadaran untuk mengurangi frekuensi serta dampak kecelakaan. Analisis mendalam tentang waktu kecelakaan ini akan memberikan dasar yang kuat untuk rekomendasi kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan keselamatan lalu lintas di kawasan tersebut.

3) Tingkat Kecelakaan

Dalam tugas akhir mengenai analisis kecelakaan lalu lintas di Kelurahan Durian Depun, tingkat kecelakaan menjadi indikator utama untuk mengevaluasi keselamatan jalan. Data menunjukkan bahwa tingkat kecelakaan cenderung meningkat pada jalan-jalan utama dan persimpangan padat, dengan kecelakaan sering melibatkan kendaraan bermotor dan pejalan kaki. Dengan mendalami statistik kecelakaan, kita dapat mengidentifikasi area rawan dan faktor-faktor yang berkontribusi pada kecelakaan, seperti desain jalan, kepadatan lalu lintas, dan pelanggaran peraturan. Pemahaman mendalam tentang tingkat kecelakaan ini adalah langkah awal untuk merumuskan strategi mitigasi yang efektif

dan menyusun rekomendasi yang bertujuan mengurangi kejadian kecelakaan serta meningkatkan keselamatan lalu lintas secara keseluruhan.

4) Kelas Korban Kecelakaan

Kecelakaan Lalu Lintas di Kelurahan Durian Depun" dapat dibagi menjadi beberapa kategori berdasarkan tingkat keparahan cedera yang dialami. Umumnya, korban dibagi menjadi korban ringan, sedang, berat, dan fatal. Klasifikasi ini penting untuk menentukan prioritas penanganan medis dan kebijakan keselamatan jalan. Penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor penyebab kecelakaan, profil korban, dan distribusi kelas korban, serta memberikan rekomendasi untuk mengurangi jumlah kecelakaan dan meningkatkan keselamatan di wilayah tersebut.

5) Cuaca Saat Kecelakaan Terjadi

Cuaca saat kecelakaan terjadi merupakan salah satu faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam analisis kecelakaan lalu lintas di Kelurahan Durian Depun. Berdasarkan data yang dikumpulkan, sebagian besar kecelakaan terjadi pada kondisi cuaca yang kurang mendukung, seperti saat hujan deras yang menyebabkan jalan menjadi licin dan jarak pandang terbatas. Hal ini meningkatkan risiko kecelakaan karena pengemudi mungkin kesulitan untuk mengontrol kendaraan mereka atau mengantisipasi gerakan kendaraan lain di sekitar mereka. Oleh karena itu, analisis ini juga menyoroti pentingnya memperhatikan kondisi cuaca saat berkendara untuk mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas di wilayah tersebut.

6) Tipe Tabrakan

Beberapa tipe dan jenis tabrakan yang dapat dianalisis meliputi:

1. Tabrakan Depan-Depan (*Frontal Collision*): Tabrakan yang terjadi ketika dua kendaraan bertabrakan dari arah depan. Jenis tabrakan ini seringkali memiliki dampak yang parah dan disebabkan oleh kelalaian pengemudi, seperti mengemudi di jalur yang salah atau mengemudi dalam kondisi mabuk.
2. Tabrakan Depan-Belakang (*Rear-End Collision*): Tabrakan di mana kendaraan yang berada di belakang menabrak kendaraan di depannya. Tabrakan ini sering disebabkan oleh kelalaian dalam menjaga jarak aman antar kendaraan atau pengemudi yang tiba-tiba berhenti.
3. Tabrakan Samping (*Side Impact Collision*): Juga sering terjadi ketika sisi kendaraan ditabrak oleh kendaraan lain. Ini sering terjadi di persimpangan jalan dan bisa disebabkan oleh kegagalan dalam mematuhi rambu lalu lintas.
4. Tabrakan dengan Pejalan Kaki atau Pengendara Sepeda Motor: Jenis tabrakan ini melibatkan kendaraan dengan pejalan kaki atau sepeda motor, dan sering mengakibatkan cedera serius atau fatal. Penyebab umum termasuk kurangnya kesadaran pengemudi terhadap lingkungan sekitar atau pelanggaran batas kecepatan.
5. Tabrakan Beruntun (*Multi-Vehicle Collision*): Tabrakan yang melibatkan lebih dari dua kendaraan, sering terjadi di jalan raya dengan kepadatan lalu lintas tinggi atau dalam kondisi cuaca buruk yang mengurangi visibilitas.

Analisis jenis-jenis tabrakan ini dalam konteks Kelurahan Durian Depun dapat membantu mengidentifikasi pola kecelakaan dan memberikan solusi untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas di wilayah tersebut.

7) Jenis Kendaraan

jenis kendaraan yang dapat dianalisis meliputi:

1. Sepeda Motor: Sepeda motor adalah kendaraan yang sering terlibat dalam kecelakaan lalu lintas, terutama di daerah perkotaan atau pinggiran kota seperti Kelurahan Durian Depun. Analisis dapat mencakup faktor-faktor seperti perilaku pengendara, penggunaan helm, dan kepatuhan terhadap rambu-rambu lalu lintas.

2. Mobil Penumpang: Mobil pribadi atau kendaraan penumpang sering terlibat dalam tabrakan, baik dengan kendaraan lain maupun dengan pejalan kaki. Faktor-faktor seperti kecepatan, penggunaan sabuk pengaman, dan konsentrasi pengemudi dapat menjadi fokus analisis.

3. Angkutan Umum: Kendaraan seperti bus, angkot, atau ojek online yang beroperasi di Kelurahan Durian Depun bisa menjadi fokus penting, mengingat dampaknya terhadap keselamatan penumpang dan pengguna jalan lainnya. Analisis bisa mencakup kepadatan lalu lintas, rute operasi, dan kondisi kendaraan.

4. Truk dan Kendaraan Berat: Truk dan kendaraan berat lainnya sering terlibat dalam kecelakaan dengan dampak yang cukup serius, terutama di jalan-jalan sempit atau daerah pemukiman. Faktor yang dapat dianalisis

meliputi muatan berlebih, kondisi kendaraan, dan kecelakaan yang melibatkan kendaraan ini dengan sepeda motor atau mobil penumpang.

5. Sepeda dan Pejalan Kaki: Meskipun bukan kendaraan bermotor, sepeda dan pejalan kaki sering terlibat dalam kecelakaan, terutama di lingkungan perumahan. Faktor seperti ketersediaan jalur sepeda, kesadaran pengendara terhadap pejalan kaki, dan kondisi trotoar dapat dianalisis.

8. Penyebab Kecelakaan

penyebab kecelakaan dapat diidentifikasi dari berbagai faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya insiden di jalan raya. Penyebab utama kecelakaan seringkali meliputi faktor manusia, seperti kelalaian pengemudi, termasuk mengemudi dalam kondisi mabuk, kelelahan, atau menggunakan ponsel saat berkendara. Selain itu, faktor lingkungan juga memegang peran penting, seperti kondisi jalan yang buruk, kurangnya penerangan, atau rambu lalu lintas yang tidak jelas. Faktor kendaraan juga berpengaruh, seperti kegagalan teknis pada rem, ban, atau sistem kemudi yang tidak berfungsi dengan baik. Faktor cuaca seperti hujan deras atau kabut tebal juga dapat meningkatkan risiko kecelakaan, karena mengurangi visibilitas dan mengurangi daya cengkeram ban pada permukaan jalan. Analisis dari berbagai faktor penyebab ini akan memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi lalu lintas dan potensi bahaya yang dapat diidentifikasi untuk mengurangi angka kecelakaan di wilayah yang diteliti.

B. Kerangka Pikir

Bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami faktor-faktor penyebab serta pola-pola kecelakaan lalu lintas yang terjadi di wilayah tersebut. Penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data kecelakaan dari laporan dan catatan resmi, kemudian menganalisis faktor-faktor penyebab seperti kondisi jalan, perilaku pengemudi, dan faktor lingkungan. Dengan menggunakan metode analisis statistik dan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren kecelakaan serta potensi masalah yang spesifik di Kelurahan Durian Depun. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang penyebab utama kecelakaan di area tersebut dan menyarankan langkah-langkah mitigasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas di wilayah tersebut.

Langkah awal dalam proses analisis

1. Pengumpulan Data

dimulai dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Data yang dibutuhkan meliputi data sekunder yang diperoleh dari Polres Kepahiang, berupa data kecelakaan lalu lintas yang terjadi di jalan lintas Kepahiang Curup Kelurahan Durian Depun selama satu tahun terakhir (2023 hingga Agustus 2024), serta data geometrik jalan di ruas tersebut. Selain itu, data primer diperoleh secara langsung melalui dokumentasi, survei lokasi untuk mengetahui kondisi jalan dan lalu lintas secara nyata, serta data kelengkapan fasilitas jalan seperti di lokasi penelitian, yaitu di Ruas Jalan Lintas Dijalan Lintas

Kepahiang Curup Kelurahan Durian Depun Kabupaten Kepahiang. Wawancara dengan pihak Polisi Lalu Lintas Polres Kepahing juga dilakukan untuk melengkapi data yang diperlukan.

2. Analisis

Analisis ini dimaksudkan adalah proses untuk memperoleh hasil dari penelitian berupa faktor penyebab utama terjadinya kecelakaan lalu lintas dan karakteristik kecelakaan lalu lintas di Ruas Jalan Lintas Kepahiang Curup Kelurahan Durian Depun Kabupaten Kepahiang.

C. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah bahwa faktor-faktor seperti kualitas infrastruktur jalan, kepadatan lalu lintas, dan perilaku pengemudi berkontribusi signifikan terhadap frekuensi dan tingkat keparahan kecelakaan lalu lintas di Kelurahan Durian Depun. Penelitian ini berasumsi bahwa infrastruktur jalan yang kurang memadai dan kepadatan lalu lintas yang tinggi meningkatkan risiko kecelakaan, sementara perilaku pengemudi yang kurang disiplin dapat memperburuk kondisi tersebut. Untuk menguji hipotesis ini, data mengenai kecelakaan lalu lintas, kondisi jalan, serta perilaku pengemudi akan dikumpulkan dan dianalisis guna mengidentifikasi pola dan hubungan yang mungkin ada. Hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis Utama (H_0): Tidak ada pengaruh signifikan dari faktor-faktor seperti kondisi jalan, kepadatan lalu lintas, dan perilaku pengemudi terhadap frekuensi dan tingkat keparahan kecelakaan lalu lintas di Kelurahan Lalu Lintas.

2. Hipotesis Alternatif (H_1); Ada pengaruh signifikan dari faktor-faktor seperti kondisi jalan, kepadatan lalu lintas, dan perilaku pengemudi terhadap frekuensi dan tingkat keparahan kecelakaan lalu lintas di Kelurahan Lalu Lintas.
3. Hipotesis ini akan diuji melalui analisis data yang melibatkan variabel-variabel terkait untuk menentukan hubungan dan dampaknya terhadap kecelakaan lalu lintas.

D. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis di atas, langkah – langkah berikut dapat dilakukan;

1. Pengumpulan Data: Kumpulkan data yang relevan mengenai kecelakaan lalu lintas di Kelurahan Lalu Lintas, termasuk data tentang kondisi jalan, kepadatan lalu lintas, dan perilaku pengemudi. Data ini bisa berupa laporan kecelakaan, survei kondisi jalan, dan observasi perilaku pengemudi.
2. Interpretasi Hasil: Interpretasikan hasil analisis untuk menentukan sejauh mana faktor-faktor seperti kondisi jalan, kepadatan lalu lintas, dan perilaku pengemudi mempengaruhi frekuensi dan tingkat keparahan kecelakaan lalu lintas.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A.Desain Penelitian

Dalam desain penelitian, beberapa aspek penting harus dijelaskan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang ruang lingkup dan fokus dari penelitian tersebut. Berikut adalah komponen-komponen utama yang perlu disertakan:

1. Objek Penelitian

- Deskripsi: Objek penelitian adalah subjek atau entitas yang menjadi fokus dalam penelitian. Ini bisa berupa individu, kelompok, institusi, peristiwa, proses, atau fenomena tertentu yang akan diteliti.
- Tujuan: Untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang apa yang akan diteliti dan mengapa objek tersebut relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Alasan Pemilihan Objek

- Deskripsi: Penjelasan mengenai alasan mengapa objek penelitian dipilih. Ini bisa didasarkan pada relevansi, ketersediaan data, pengalaman sebelumnya, atau adanya kesenjangan pengetahuan yang ada.
- Tujuan: Untuk memberikan justifikasi terhadap pilihan objek penelitian, menunjukkan bahwa pemilihan ini didasarkan pada pertimbangan yang logis dan mendukung tujuan penelitian.

3. Jangka Waktu Penelitian

- Deskripsi: Periode waktu yang direncanakan untuk menyelesaikan penelitian, dari tahap awal hingga akhir. Ini mencakup durasi waktu yang dibutuhkan untuk pengumpulan data, analisis data, dan penulisan laporan atau disertasi.
- Tujuan: Untuk memastikan bahwa penelitian direncanakan dengan realistis dalam kerangka waktu yang tersedia, serta untuk mempersiapkan sumber daya dan jadwal yang diperlukan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Durian Depun, Kecamatan Merigi, Kabupaten Kepahiang, khususnya pada Ruas Jalan Lintas Kepahiang - Curup. Lokasi ini dipilih karena tingginya angka kecelakaan lalu lintas yang tercatat oleh kepolisian setempat, sehingga menjadi objek yang relevan untuk dianalisis. Penelitian ini dilakukan selama 1 minggu, jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Hari	Tanggal	Jam (WIB)
1	Senin	5 Agustus 2024	08.00 - 10.15
2	Selasa	6 Agustus 2024	14.00 - 16.00
3	Rabu	7 Agustus 2024	10.00 - 13.00
4	Kamis	8 Agustus 2024	16.00 - 17.00
5	Jum'at	9 Agustus 2024	09.00 - 10.45
6	Sabtu	10 Agustus 2024	15.00 - 16.25

Sumber : *Doc Hafis 2024*

Gambar 3.1 Demah Lokasi Penelitian

Sumber : *Google Earth (28 Agustus 2024)*

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kejadian kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Ruas Jalan Lintas Kepahiang - Curup, Kelurahan Durian Depun, selama periode tahun 2023-2024. Data populasi ini diperoleh dari catatan kepolisian Resort Kepahiang.
2. Sampel penelitian ini adalah kejadian kecelakaan lalu lintas yang terjadi dalam kurun waktu satu tahun terakhir, yakni dari tahun 2023 hingga 2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, di mana hanya kecelakaan yang memenuhi kriteria tertentu, seperti lokasi kejadian dan jenis kecelakaan, di persempit di lokasi analisis.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi Data mengenai kejadian kecelakaan lalu lintas, termasuk waktu, lokasi, jenis kendaraan, dan tingkat keparahan, dikumpulkan melalui dokumentasi laporan kecelakaan dari kepolisian Resort Kepahiang.
2. Observasi dilakukan untuk mencatat kondisi fisik jalan, termasuk infrastruktur, serta kondisi lingkungan sekitar yang mungkin berkontribusi terhadap kecelakaan lalu lintas.
3. Wawancara dilakukan dengan pihak berwenang dan masyarakat sekitar untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan serta persepsi masyarakat mengenai keselamatan lalu lintas di daerah tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik kecelakaan, termasuk frekuensi, jenis kendaraan, tipe kecelakaan, lokasi, waktu kejadian, dan tingkat keparahan kecelakaan. Selain itu, analisis juga dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor utama penyebab kecelakaan di Ruas Jalan Lintas Kepahiang - Curup, Kelurahan Durian Depun.

1. Analisis Frekuensi Analisis frekuensi digunakan untuk mengetahui jumlah kejadian kecelakaan berdasarkan kategori tertentu seperti jenis kendaraan, tipe kecelakaan, dan waktu kejadian.
2. Analisis Kategorisasi Analisis ini dilakukan untuk mengelompokkan data kecelakaan berdasarkan karakteristik tertentu, seperti kondisi cuaca saat kecelakaan terjadi dan jenis tabrakan.

Dalam mengidentifikasi terhadap lokasi titik rawan kecelakaan, dapat dilakukan analisa terhadap jalan lintas Kepahiang Curup Kelurahan Durian Depun Kabupaten Kepahiang. Untuk melakukan Analisa lokasi titik rawan kecelakaan (*Black Spot*) diperlukan data kecelakaan lalu lintas selama 1 tahun terakhir 2023-agustus 2024.

Pada penelitian ini akan menggunakan dua metode dalam mengidentifikasi daerah rawan kecelakaan yaitu dengan Metode Karakteristik Kecelakaan dan Metode Angka Ekuivalen Kecelakaan.

1. Karakteristik Kecelakaan

Secara garis besar kecelakaan diklasifikasikan berdasarkan tipe kecelakaan, korban kecelakaan, kondisi kendaraan saat kecelakaan, kendaraan terlibat kecelakaan, waktu kecelakaan (hari dan jam), cuaca saat kecelakaan terjadi, lokasi kecelakaan, tipe tabrakan, jenis kendaraan dan penyebab kecelakaan.

Berdasarkan Pedoman Penanganan lokasi rawan kecelekaan lalu lintas analisis data kecelakaan menitik – beratkan kepada kajian antara tipe kecelakaan yang dikelompokkan atas tipe kecelakaan dominan.

2. Metode Angka Ekivalen Kecelakaan

Salah satu metode untuk menghitung angka kecelakaan adalah dengan menggunakan metode EAN (*Equivalent Accident Number*) atau AEK (Angka Ekivalen Kecelakaan), yang merupakan pembobotan angka ekivalen kecelakaan mengacu terhadap daerah rawan kecelakaan. Dengan metode menghitung persentase setiap karakteristiknya

BAB IV

PEMBAHASAN MASALAH

A. Karakteristik Kecelakaan

Penelitian ini dilakukan pada Ruas Jalan Lintas kepahiang curup kelurahan durian depun kabupaten kepahiang bertujuan untuk mengetahui pelanggaran yang dilakukan oleh pengendara baik kendaraan bermotor maupun bermobil yang menjadi penyebab kecelakaan lalu lintas untuk dapat mengetahui karakteristik kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan lintas kepahiang curup kelurahan durian depun kabupaten kepahiang yaitu dengan menggunakan data dari Polres Kepahiang.

Jumlah kecelakaan lalu lintas di Ruas Jalan Lintas Kepahiang Curup dari tahun 2023-agustus 2024 selalu mengalami peningkatan kecuali pada tahun 2024, karena di tahun 2024 di peroleh data kecelakaan dari bulan januari sampai agustus. dalam peristiwa kecelakaan ini dapat di priksa oleh anggota Poles Kepahiang yaitu Bripda dafa lubis menjelaskan, bahwa meningkatnya kasus kecelakaan lalu lintas tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, mulai dari kurang kehati-hatian para pengendara, kemudian tidak memperhatikan rambu-rambu lalu lintas yang sudah terpasang hingga mengendarai kendaraan melebihi kecepatan. para pengendara juga tidak dilengkapi dengan kelengkapan berkendara seperti belum memiliki SIM dan lainnya.

Jumlah kecelakaan di Ruas Jalan Lintas Kepahiang Curup Kelurahan Durian Depun Kabupaten Kepahiang dari tahun 2023-agustus 2024 bisa dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Jumlah kecelakaan lalu lintas di jalan lintas Kepahiang Curup Kelurahan Durian Depun Kabupaten Kepahiang.

Tahun	2023	2024	Jumlah
Jumlah Kecelakaan	53	35	88

Sumber: Polres Kepahiang

Dari tabel 4.1 diatas, bisa disimpulkan bahwa jumlah kecelakaan lalu lintas di Ruas Jalan Lintas Kepahiang Curup Kelurahan Durian Depun Kabupaten Kepahiang yang terjadi sejak tahun 2023-Agustus 2024 adalah sebanyak 88 kasus kecelakaan lalu lintas, dengan rincian di tahun 2023 sebanyak 53 kasus kecelakaan, dan pada bulan januari-desember tahun 2024 sebanyak 35 kasus kecelakaan.

1. Berdasarkan Jenis Korban

Karakteristik kecelakaan lalu lintas berdasarkan jenis korban di Ruas Jalan lintas Kepahiang Curup Kelurahan Durian Depun Kabupaten Kepahiang, dikelompokkan menjadi 3 jenis korban yaitu: Meninggal Dunia (MD), Luka Berat (LB), dan Luka Ringan (LR). Untuk mengetahui lebih jelasnya jumlah jenis korban kecelakaan lalu lintas tersebut bisa dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Jumlah korban kecelakaan lalu lintas berdasarkan jenis korban

Lo	Jenis Korban	Jumlah Kecelakaan per Tahun			Persentase (%)	
		2023	2024	2023	2024	
1	MD	21	13	19,81%	14,77%	
2	LB	44	35	41,51%	39,77%	
3	LR	41	40	38,68%	45,45%	
Jumlah		106	88	100%	100%	

Sumber: hasil penelitian (2024)

Dari tabel 4.2, diatas dapat disimpulkan bahwa Jumlah korban kecelakaan lalu lintas berdasarkan jenis korban di jalan lintas Kepahiang Curup Kelurahan Durian Depun Kabupaten Kepahiang di tahun 2023 jumlah korban yang Meninggal dunia (MD) sebanyak 21 orang dengan jumlah persentase sebanyak 19,81%, jumlah korban yang mengalami Luka Berat (LB) sebanyak 44 orang dengan jumlah persentase sebanyak 41,51% dan jumlah korban yang mengalami Luka Ringan (LR) sebanyak 41 orang dengan jumlah persentase sebanyak 38,68%.

Di tahun 2023 jumlah korban yang Meninggal Dunia (MD) sebanyak 13 orang dengan jumlah persentase sebanyak 14,77%, jumlah korban yang mengalami Luka Berat (LB) sebanyak 35 orang dengan jumlah persentase sebanyak 39,77%, dan jumlah korban yang mengalami Luka Ringan (LR) sebanyak 40 orang dengan jumlah persentase sebanyak 45,45%.

2. Berdasarkan Hari

Karakteristik kecelakaan lalu lintas berdasarkan hari di Jalan Lintas Kepahiang Curup Kelurahan Durian Depun Kabupaten Kepahiang dilakukan dengan cara menghitung per hari kecelakaan lalu lintas jumlah dalam satu minggu, yaitu: Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at, Sabtu, Minggu. untuk lebih jelas memahaminya, bisa dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Jumlah korban kecelakaan lalu lintas berdasarkan hari

No	Hari	Jumlah Kecelakaan per Tahun		Total	Persentase (%)
		2023	2024		
1	Senin	8	8	16	18,18%
2	Selasa	4	8	12	13,63%
3	Rabu	12	4	16	18,18%
4	Kamis	10	6	16	18,18%
5	Jumat	9	3	12	13,63%
6	Sabtu	5	3	8	9,10%
7	Minggu	5	3	8	9,105
	Total	53	35	88	100%

sumber hasil perhitungan penelitian, (2024)

Berdasarkan hari sejak tahun 2022-agustus 2024 yaitu sebagai berikut:

1. Pada tahun 2023 terdapat 53 kasus kecelakaan, dimana pada hari Senin sebanyak 8 kasus, Selasa sebanyak 4 kasus, Rabu sebanyak 8 kasus, Kamis sebanyak 10 kasus, Jumat sebanyak 9 kasus, Sabtu sebanyak 5 kasus dan Minggu sebanyak 5 kasus.
2. Pada tahun 2024 terdapat 35 kasus kecelakaan, dimana pada hari Senin sebanyak 8 kasus, Selasa sebanyak 4 kasus, Rabu sebanyak 12 kasus.
3. Kamis sebanyak 6 kasus, Jumat sebanyak 3 kasus, Sabtu sebanyak 3 kasus dan Minggu sebanyak 3 kasus.

3. Berdasarkan Waktu Kejadian

Karakteristik kecelakaan lalu lintas berdasarkan waktu kejadian kecelakaan pada Ruas Jalan Lintas Kepahiang Curup Kelurahan Durian Depun Kabupaten Kepahiang dikelompokkan berdasarkan pada waktu

terang (06.00-19.00) dan pada waktu gelap (19.00-06.00). untuk lebih jelas memahaminya, bisa dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Jumlah korban kecelakaan lalu lintas berdasarkan waktu kejadian

No	Jam	Jumlah Kecelakaan per Tahun		Total	Persentase (%)
		2023	2024		
1	06.00-19.00	35	20	55	62,5%
2	19.00-06.00	18	15	33	37,5%
Total		53	35	88	100%

Sumber: Hasil perhitungan, (2024)

4. Berdasarkan Jenis Kendaraan Yang Terlibat

Karakteristik kecelakaan lalu lintas berdasarkan jenis kendaraan yang terlibat di Ruas Jalan Lintas dikelompokkan berdasarkan jenis kendaraan, Kepahiang Curup Kelurahan Durian Depun Kabupaten Kepahiang yaitu: sepeda motor, mobil pribadi, pick up, bus, truck, pejalan kaki. untuk lebih jelas memahaminya, bisa dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Jumlah kecelakaan lalu lintas berdasarkan jenis kendaraan yang Terlibat

No	Jenis Kendaraan	Jumlah kecelakaan per tahun		Total	Presentse %
		2023	2024		
1	Sepeda motor	2	10	12	13,33%
2	Mobil pribadi	8	5	13	14,44%
3	Truck	15	6	21	23,33%
4	Pejalan kaki	16	4	20	22,22%
5	Bus	8	6	16	17,77%
6	Pick-up	4	4	8	8,88%
Total		53	35	90	100%

Sumber: Hasil perhitungan, (2024)

Dari tabel 4.5 diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah kecelakaan lalu lintas berdasarkan jenis kendaraan yang terlibat dari tahun 2023- Agustus 2024 pada Ruas Jalan Lintas Kepahiang Curup Kelurahan Durian Depun Kabupaten Kepahiang paling banyak terjadi pada kendaraan Truck dengan jumlah kecelakaan sebanyak 21 kasus dan yang paling sedikit adalah Pick-up dengan jumlah 8 kasus.

5. Berdasarkan Usia Tersangka dan Korban

Karakteristik kecelakaan berdasarkan usia tersangka dan korban di Ruas Jalan Lintas Kepahiang- Curup Kelurahan Durian Depun Kabupaten Kepahiang dikelompokkan berdasarkan usia, yaitu: 7-9 tahun, 10-15 tahun, 16-30 tahun, 31-40 tahun, 41-50 tahun dan diatas 51 tahun. untuk lebih jelas memahaminya, bisa dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Jumlah korban kecelakaan lalu lintas berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah kecelakaan Per tahun		Total	Persentase (%)
		2023	2024		
1	7-9	2	2	4	4,49%
2	10-15	8	6	14	15,73%
3	16-30	10	14	24	29,96%
4	31-40	15	4	19	21,34%
5	41-50	10	6	16	17,97%
6	>50	8	3	12	13,48%
Total		53	35	89	100%

Sumber: Hasil perhitungan, (2024)

Dari tabel 4.6 diatas, dapat disimpulkan bahwa kecelakaan di Ruas Jalan Lintas Kepahiang Curup Kelurahan Durian Depun Kabupaten Kepahiang paling banyak terjadi pada kalangan anak muda terutama pelajar diatas 16 tahun, tidak hanya pada anak muda, umur 30 tahun keatas bisa mengalami kecelakaan lalu lintas seperti pejalan kaki.-

6. Berdasarkan Tipe Kecelakaan Yang Terjadi

Karakteristik kecelakaan lalu lintas berdasarkan tipe kecelakaan yang terjadi di Ruas Jalan Lintas Kepahiang Curup kelurahan Durian Depun Kabupaten Kepahiang dikelompokkan berdsasarkan kecelakaan tunggal, menabrak objek tetap, menabrak pejalan kaki, tabrak depan belakang, tabrak depan-depan, tabrak depan-samping, tabrak samping-samping, tak beruntun., untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Jumlah korban kecelakaan lalu lintas yang terjadi berdasarkan tipe kecelakaan yang terjadi

No	Tipe Kecelakaan	Jumlah kecelakaan per tahun		Total	Persentase (%)
		2023	2024		
1	Kecelakaan Tunggal	3	8	11	10,37%
2	Menabrak Objek Tetap	8	3	11	9,43%
3	Menabrak Pejalan Kaki	12	3	15	22,64%
4	Tabrak Depan Belakang	16	12	28	29,24%

5	Tabrak Depan Depan	9	5	14	16,98%
6	Tabrak Depan Samping	5	4	9	11,32%
7	Tabrak Samping Samping	0	0	0	0
8	Tabrak Beruntun	0	0	0	0
Total		53	35	88	

Sumber: Hasil perhitungan, (2024)

7. Berdasarkan Lokasi dan Jumlah Kecelakaan

Karakteristik kecelakaan berdasarkan jenis Lokasi dan jumlah kecelakaan di ruas jalan lintas Kepahiang Curup Kelurahan Durian Depun Kabupaten Kepahiang ditentukan dengan jarak per 1 km, yaitu Taba Mulan, dan Durian Depun bertujuan untuk dapat menentukan titik *black spot*. Untuk lebih jelas memahaminya, dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Jumlah korban kecelakaan lalu lintas berdasarkan lokasi dan jumlah kecelakaan

NO	Ruas (Km)	Keterangan	Jumlah Kecelakaan Per tahun		Total	Persentase (%)
			2023	2024		
1	0-1	Durian Depun	35	20	55	62,5%
2	1-2	Taba Mulan	18	15	33	37,5%
		Jumlah	53	35	88	100%

Sumber: Hasil perhitungan, (2024)

B. Faktor Penyebab Kecelakaan

Faktor utama yang menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas umumnya adalah manusia, kondisi jalan, kondisi kendaraan, faktor lingkungan atau cuaca, dan faktor kelelahan. Pada Ruas Jalan Lintas Kepahiang Curup Kelurahan Durian Depun Kabupaten Kepahiang, faktor penyebab kecelakaan lalu lintas di bagi menjadi 4 (empat) faktor, yaitu: pengemudi, kondisi kendaraan, kondisi jalan dan lingkungan. untuk lebih jelas memahaminya, bisa dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Faktor penyebab kecelakaan lalu lintas di jalan lintas Curup-Lubuk Linggau Kelurahan Talang Ulu Kecamatan Curup Timur

Tabel 4.9 Faktor penyebab kecelakaan lalulintas di jalan lintas kepahiang-curup kelurahan durian depun kabupaten kepahiang

No	Faktor penyebab Kecelakaan	Jumlah kecelakaan Per tahun		Total	Persentase (%)
		2023	2024		
1	Manusia	11	9	20	22,72%
2	Kondisi Kendaraan	25	15	40	45,45%

3	Kondisi Jalan	5	4	9	10,22%
4	Lingkungan dan Cuaca	12	7	19	21,59%
	Total	53	35	88	100%

Sumber: Hasil perhitungan, (2024)

Dari tabel 4.9 diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor utama penyebab kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Ruas Jalan lintas Kepahiang Curup Kelurahan Kabupaten Kepahiang yaitu faktor Kondisi Kendaraan dengan jumlah persentase sebesar 45,45%. hal ini disebabkan karena kurang kehati-hatian para pengendara, kemudian tidak memperhatikan rambu-rambu lalu lintas yang sudah terpasang hingga mengendarai kendaraan melebihi kecepatan. Para pengendara juga tidak dilengkapi dengan kelengkapan berkendara seperti belum memiliki SIM dan lainnya.

C. Data Geometrik Jalan

Ruas jalan lintas Kepahiang Curup Kelurahan Durian Dupun Kabupaten Kepahiang merupakan salah satu dari banyaknya daerah yang rawan kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Kepahiang. Ruas jalan ini merupakan penghubung atau jalan lintas dari Kota Curup, karena itu daerah ini sering terjadi kecelakaan lalu lintas. Untuk lebih jelasnya mengenai data geometrik Ruas Jalan Lintas Kepahiang Curup Kelurahan Durian Dupun Kabupaten Kepahiang, untuk mengetahui lebih jelasnya perhatikan pada tabel 4.10

Tabel 4.10 Data Geometrik Jalan di jalan lintas Kepahiang Curup

Kelurahan Durian Depun Kabupaten Kepahiang

A	Tipe Jalan	2/2 UD
B	Panjang segmen jalan	2 Km
C	Lebar Jalur	8 M
D	Lebar lajur	4 M
E	Median	Tidak ada
F	Trotoar	Ada
G	Marka jalan	Ada

Sumber: Hasil perhitungan, (2024)

D. Analisis Tingkat Kecelakaan Tertinggi dengan Metode Angka

Ekivalen Kecelakaan

Metode ini digunakan untuk menganalisis tingkat kecelakaan tertinggi (*black spot*) yang terjadi pada Ruas Jalan Lintas Curup-Lubuk Linggau Kelurahan Talang Ulu Kecamatan Curup Timur. Angka Ekivalen Kecelakaan (AEK) yaitu merupakan angka untuk pembobotan kelas kecelakaan.

1. Perhitungan Angka Ekivalen Kecelakaan pada tahun 2022:

$$AEK = 12MD + 3 (LB+LR) + K = 12 (21) + 3 (44+41) + 53 = 560$$

Orang

2. Perhitungan Angka Ekivalen Kecelakaan pada tahun 2024:

$$AEK = 12MD + 3 (LB+LR) + K = 12 (13) + 3 (35+40) + 88 = 299$$

Orang

Untuk mengetahui lebih jelasnya hasil analisis tingkat kecelakaan

pada tabel tertinggi bisa dilihat 4.11.

Tabel 4.11 Tingkat kecelakaan tertinggi dari tahun 2023-Agustus 2024 dengan Metode Angka Ekuivalen Kecelakaan

Tahun	AEK
2023	560
2024	299

Sumber: Hasil perhitungan, (2024)

Dari tabel 4.11 di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kecelakaan lalu lintas tertinggi pada Ruas Jalan Lintas Kepahiang Curup Kelurahan Durian Depun Kabupaten Kepahing dilakukan melalui Metode Angka Ekuivalen Kecelakaan adalah pada tahun 2023-Agustus 2024 yaitu pada tahun 2023 dengan Angka Ekuivalen Kecelakaan sebanyak 560

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data mengenai kecelakaan lalu lintas di Ruas Jalan Lintas Kepahiang Curup, Kelurahan Durian Depun, Kabupaten Kepahiang dari tahun 2023 hingga Agustus 2024, beberapa kesimpulan dapat diambil sebagai berikut:

1. Peningkatan Kecelakaan: Jumlah kecelakaan lalu lintas mengalami peningkatan dari 53 kasus pada tahun 2023 menjadi 35 kasus pada tahun 2024, dengan total 88 kasus kecelakaan. Meskipun terdapat penurunan pada tahun 2024, frekuensi kecelakaan tetap signifikan dan memerlukan perhatian lebih lanjut.
2. Karakteristik Korban: Kecelakaan lalu lintas mengakibatkan korban dengan kategori Meninggal Dunia (MD), Luka Berat (LB), dan Luka Ringan (LR). Pada tahun 2023, korban MD sebanyak 21 orang (19,81%), LB sebanyak 44 orang (41,51%), dan LR sebanyak 41 orang (38,68%). Pada tahun 2024, korban MD menurun menjadi 13 orang (14,77%), LB sebanyak 35 orang (39,77%), dan LR sebanyak 40 orang (45,45%).
3. Distribusi Kecelakaan Berdasarkan Hari dan Waktu: Kecelakaan paling banyak terjadi pada hari Rabu dan Kamis, dengan waktu kejadian terbanyak antara 06.00-19.00 (62,5%). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan lalu lintas di waktu terang lebih rentan terhadap kecelakaan.

4. Jenis Kendaraan Terlibat: Kecelakaan paling sering melibatkan truk (23,33%) dan pejalan kaki (22,22%), sementara pick-up terlibat dalam kecelakaan paling sedikit (8,88%).
5. Usia Tersangka dan Korban: Kecelakaan lalu lintas sering terjadi pada usia 16-30 tahun (29,96%) dan 31-40 tahun (21,34%), menunjukkan bahwa kelompok usia muda dan dewasa menengah lebih rentan terhadap kecelakaan.
6. Tipe Kecelakaan: Kecelakaan tipe tabrak depan-belakang (29,24%) merupakan yang paling umum, sementara tipe kecelakaan tabrak samping-samping dan tabrak beruntun tidak tercatat pada tahun 2023 dan 2024.
7. Faktor Penyebab Kecelakaan: Faktor utama penyebab kecelakaan adalah kondisi kendaraan (45,45%), diikuti oleh faktor manusia (22,72%), lingkungan dan cuaca (21,59%), serta kondisi jalan (10,22%).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran untuk mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas di Ruas Jalan Lintas Kepahiang Curup:

1. Peningkatan Kesadaran Pengemudi: Melakukan kampanye keselamatan berkendara yang menekankan pentingnya mematuhi rambu-rambu lalu lintas, kecepatan, dan penggunaan kelengkapan berkendara seperti helm dan SIM yang sudah di terapkan oleh Polres Kepahiang
2. Perbaikan Infrastruktur Jalan: Menyediakan dan memperbaiki marka jalan, memasang median jalan, untuk mengurangi risiko kecelakaan

3. Peningkatan Pengawasan dan Penegakan Hukum: Memperkuat pengawasan terhadap pelanggaran lalu lintas dan menerapkan sanksi yang tegas untuk pelanggar, serta melakukan pemeriksaan rutin terhadap kondisi kendaraan oleh Polres Kepahiang.
4. Edukasi dan Pelatihan Berkendara oleh Polres Kepahiang: Mengadakan pelatihan berkendara defensif untuk pengemudi baru dan yang berusia lanjut. Edukasi tentang bahaya kecelakaan dan cara menghindarinya harus dilakukan secara rutin.
5. Penerapan Teknologi: Polres Kepahiang sudah Menggunakan teknologi seperti sistem pemantauan kecepatan dan kamera pemantau untuk meningkatkan kepatuhan lalu lintas dan mengidentifikasi titik-titik rawan kecelakaan.
6. Evaluasi dan Tindakan Korektif: Melakukan evaluasi berkala terhadap kecelakaan lalu lintas dan mengidentifikasi area serta waktu yang berisiko tinggi untuk mengambil tindakan korektif yang sesuai.
7. Kolaborasi dengan Pihak Terkait: Bekerja sama dengan instansi terkait seperti kepolisian, Dinas Perhubungan, dan pemerintah daerah untuk merumuskan strategi keselamatan lalu lintas yang komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, (1993), **“Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 43 tentang Prasarana dan Lalu lintas Jalan.”** Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia
- Anonim, (2004). **“Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan”**
- Anonim, (2007). **“Pedoman Operasi ABIU/UPK (Accident Blackspots Investigation Unit/Unit Penelitian Kecelakaan).”** Jakarta: Dirjen Perhubungan Darat.
- Anonim, (2009). **“Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Kecelakaan Lalu Lintas.”**
- Anonim. (2009), **“Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.”**
- Baker, (1975). **“Traffic Accident Investigation Manual. Traffic Institute, Northwestern University.”**
- Bina Marga, (1997). **“Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota”** No 038/TBM/1997. Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga. Jakarta.
- Bolla, M. E., Messah, Y. A., & Koreh, M. M. B, (2013). **“Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas.”** Jurnal Teknik Sipil, 2(2), 147-156
- C. Jotin Khisty & B. Kent Lall, (2003). **“Dasar-dasar Rekayasa Transportasi.”** Jilid I. Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga
- Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah, (2005). **“Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas.”** Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah
- Hermanto, B., Putranto, L. S., & Ma'soem, D. M, (2022). **“Peranan Pengemudi Dalam Kecelakaan Lalu Lintas Jalan: Literature Review.”** JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil, 597-606.
- Hobbs, (1979). **“Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas.”** Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

- Kadiyali, (1973). ***Traffic Engineering and Transportation Planning.*** Khanna Pub.
- Kittijah, M. (2006). ***Analisis Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas Ditinjau Dari Perspektif Geometrik Jalan (Studi Kasus: Ruas Ngawi–Mantingan).*** (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Korps Lalu Lintas Polisi Republik Indonesia, (2020). ***Potret Keselamatan Lalu Lintas Jalan di Indonesia.*** Kepolisian Negara Republik Indonesia. Tidak dipublikasikan
- Oglesby, dan Hicks, (1998). ***Teknik JalanRaya Jilid 1.*** Jakarta: Erlangga
- Wicaksono, Dendy, et al, (2014), ***"Analisis kecelakaan lalu lintas (studi kasus- Jalan Raya Ungaran-Bawen)."*** Jurnal Karya Teknik Sipil 3.2: 345-355.
- Sukirman, Silvia, (1999). ***"Dasar-dasar perencanaan geometrik jalan."*** Nova, Bandung 201.
- Tugu Insurance, (2024). ***"Tips Aman Dalam Berkendara Agar Terhindar Dari Kecelakaan Lalu Lintas."*** Artikel, (Online), (<https://tugu.com/artikel/tips-aman-dalam-berkendara-agar-terhindar-dari-kecelakaan-lalu-lintas>, diakses 9 Januari 2024)

LAMPIRAN



Gambar 1.1 Pengukuran jalur dan lajur



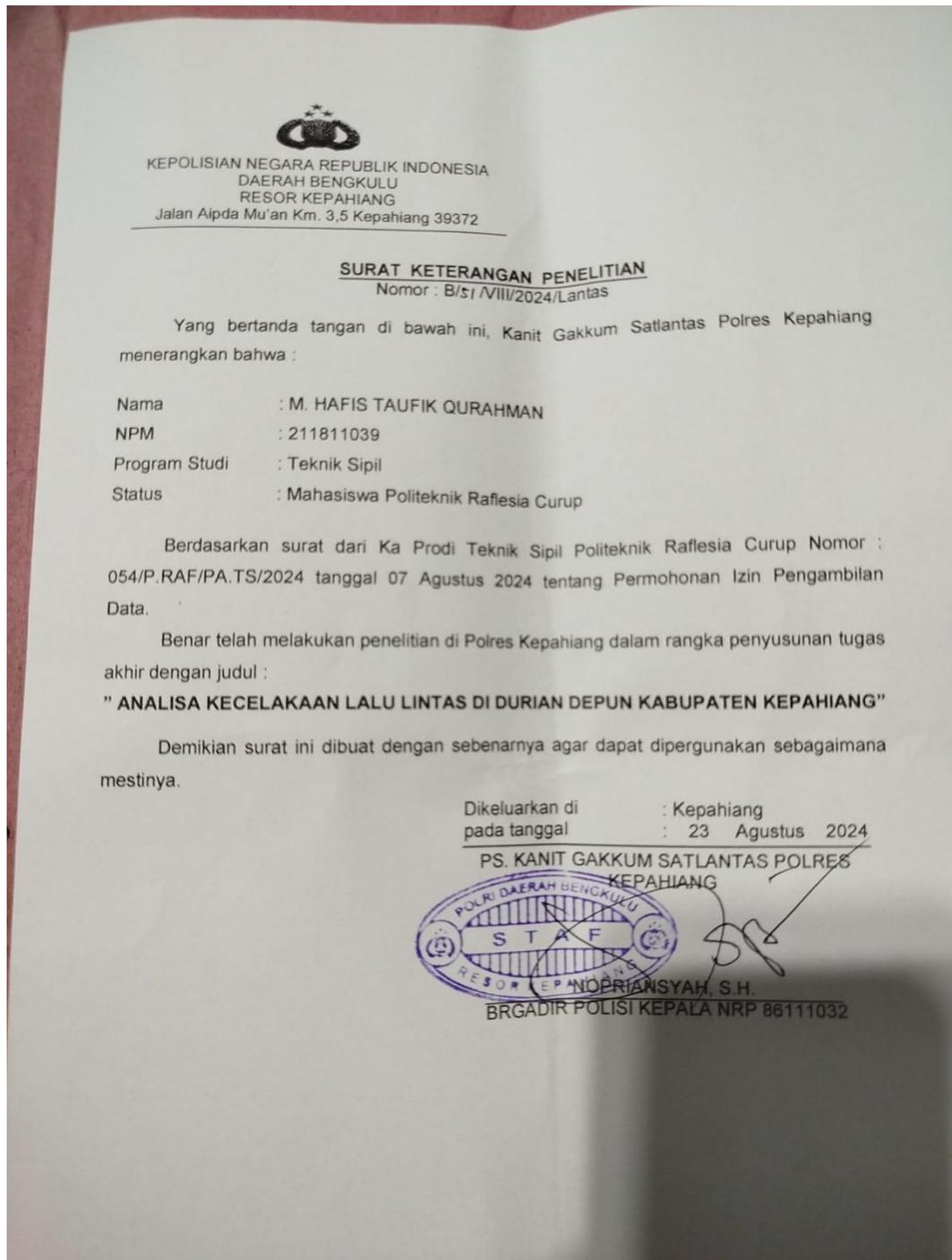




Gambar 1.2 Survei Lokasi



Gambar 1.3 Kondisi Jalan Yang Rusak dan Berlubang



Gambar 1.3 Surat Pengantar Dari Polres Kepahiang

**DATA LAKALANTAS YANG TERJADI DI JALAN LINTAS KEPAHANG CURUP
KELURAHAN DURIAN DEPUN KABUPATEN KEPAHANG**

POLRES KEPAHANG

NO	TGL/JAM KEJADIAN	JLH LAKA	KORBAN			TEMPAT KEJADIAN
			MD	LB	LR	
1.	4 JANUARI 2023 JAM: 02.00	1	1	1	1	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN
2.	11 JANUARI 2023 JAM: 10.20	1	1	1	1	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN
3.	18 JANUARI 2023 JAM: 13.40	1	1	1	2	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
4.	25 JANUARI 2023 JAM: 10.00	1	1	1	1	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
5.	22 JANUARI 2023 JAM: 23.00	1	1	1	1	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
6.	31 JANUARI 2023 JAM: 16.00	1	1	1	1	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
7.	5 FEBRUARI 2023 JAM: 16.30	1	1	1	1	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
8.	12 FEBRUARI 2023 JAM: 23.30	1	1	1	1	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
9.	19 FEBRUARI 2023 JAM: 17.00	1	1	1	1	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
10.	26 FEBRUARI 2023 JAM: 16.45	1	0	1	1	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
11.	27 FEBRUARI 2023 JAM: 23.00	1	1	1	2	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
12.	3 MARET 2023 JAM: 17.00	1	1	1	1	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN
13.	10 MARET 2023 JAM: 17.00	1	1	2	2	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
14.	17 MARET 2023 JAM: 14.30	1	1	2	1	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
15.	20 MARET 2023 JAM: 07.00	1	0	2	2	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN
16.	27 MARET 2023 JAM: 16.30	1		2	1	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
17.	31 MARET 2023 JAM: 16.00	1	0	2	2	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN
18.	2 APRIL 2023 JAM: 22.00	1	0	2	2	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
19.	8 APRIL 2023 JAM: 01.00	1	0	1	2	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN
20.	14 APRIL 2023 JAM: 15.00	1	0	0	2	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
21.	21 APRIL 2023 JAM: 23.30	1	0	1	2	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN

22.	2 MEI 2024 JAM: 15.30	1	0	2	2	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
23.	9 MEI 2023 JAM: 15.30	1	0	2	0	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
24.	16 MEI 2023 JAM: 17.30	1	0	0	0	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN
25.	23 MEI 2023 JAM: 15.00	1	0	0	1	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
26.	6 JUNI 2023 JAM: 16.30	1	0	0	1	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN
27.	13 JUNI 2023 JAM: 23.30	1	0	1	0	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
28.	20 JUNI 2023 JAM : 17.00	1	0	0	0	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN
29.	29 JUNII 2023 JAM: 16.00	1	0	0	0	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
30.	3 JULII 2023 JAM: 00.00	1	1	0	0	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN
31.	10 JULI 2023 JAM: 11.00	1	1	0	0	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
32.	19 JULI 2023 JAM: 14.30	1	0	1	0	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN
33.	1 AGUSTUS 2023 JAM: 02.00	1	0	1	0	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
34.	10 AGUSTUS 2023 JAM: 15.00	1	0	0	0	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN
35.	17 AGUSTUS 2023 JAM: 12.00	1	0	1	0	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
36.	3 SEPTEMBER 2023 JAM: 14.00	1	0	0	0	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN
37.	19 SEPTEMBER 2023 JAM: 21.00	1	0	1	0	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
38.	28 SEPTEMBER 2023 JAM: 22.00	1	0	1	0	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN
39.	7 OKTOBER 2023 JAM: 11,00	1	0	0	0	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
40.	20 OKTOBER 2023 JAM: 15.00	1	0	0	0	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
41.	31 OKTOBER 2023 JAM: 20.00	1	0	0	1	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
42.	6 NOVEMBER 2023 JAM: 00.00	1	1	0	1	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN
43.	13 NOVEMBER 2023 JAM: 14.00	1	0	0	0	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN
44.	20 NOVEMBER 2023 JAM: 17.00	1	0	1	0	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN
45.	23 NOVEMBER 2023 JAM: 02.00	1	1	0	1	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
46.	31 NOVEMBER 2023 JAM: 16.00	1	1	1	0	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN

47.	3 DESEMBER 2023 JAM: 21.30	1	0	1	0	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
48.	5 DESEMBER 2023 JAM: 14.40	1	0	1	0	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
49.	11 DESEMBER 2023 JAM: 17.30	1	0	1	0	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN
50.	15 DESEMBER 2023 JAM: 22.00	1	1	1	1	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
51.	21 DESEMBER 2023 JAM: 15.00	1	1	1	0	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN
52.	27 DESEMBER 2023 JAM: 12.40	1	0	1	1	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
53.	31 DESEMBER 2023 JAM: 21.00	1	1	0	2	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN
54.	2 JANUARI 2024 JAM: 16.40	1	1	1	f	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
55.	20 JANUARI 2024 JAM: 01.00	1	1	2	1	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
56.	8 FEBRUARI 2024 JAM: 16.00	1	0	1	1	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN
57.	17 FEBRUARI 2024 JAM: 16.00	1	0	1	1	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN
58.	4 MARET 2024 JAM: 22.30	1	0	1	0	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN
59.	14 MARET 2024 JAM: 23.30	1	1	1	0	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
60.	2 APRIL 2024 JAM: 17.00	1	0	1	1	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN
61.	24 APRIL 2024 JAM: 16.30	1	1	0	1	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN
62.	9 MEI 2024 JAM: 16.00	1	0	1	1	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
63.	20 MEI 2024 JAM: 23.30	1	1	0	2	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
64.	4 JUNI 2024 JAM: 07.25	1	0	1	2	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
65.	15 JUNI 2024 JAM: 23.30	0	0	0	0	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
66.	31 JUNI 2024 JAM: 16.00	1	0	0	2	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN
67.	7 JULI 2024 JAM: 22.30	1	0	1	2	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN
68.	15 JULI 2024 JAM: 16.00	1	1	1	2	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
69.	20 JULI 2024 JAM: 15.30	1	0	0	1	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN
70.	5 AGUSTUS 2024 JAM: 23.00	1	1	0	1	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN
71.	17 AGUSTUS 2024 JAM: 15.00	1	0	0	1	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN

72.	26 AGUSTUS 2024 JAM; 22.30	1	1	1	1	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
73.	8 SEPTEMBER 2024 JAM: 16.00	1	0	1	0	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
74.	20 SEPTEMBER 2024 JAM: 00.00	1	1	1	0	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
75.	29 SEPTEMBER 2024 JAM: 01.30	1	0	1	2	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN
76.	4 OKTOBER 2024 JAM: 17.00	1	0	2	2	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN
77.	18 OKTOBER 2024 JAM: 23.30	1	1	1	2	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN
78.	20 OKTOBER 2024 JAM: 16.30	1	0	1	0	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN
79.	5 NOVEMBER 2024 JAM: 00.30	1	0	1	0	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN
80.	12 NOVEMBER 2024 JAM: 14.33	1	0	1	0	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN
81.	17 NOVEMBER 2024 JAM: 16.00	1	0	2	2	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
82.	21 NOVEMBER 2024 JAM: 22.30	1	1	1	2	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN
83.	3 DESEMBER 2024 JAM: 23.0	1	1	1	2	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
84.	14 DESEMBER 2024 JAM: 01.30	1	0	1	2	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP DESA TABA MULAN
85.	20 DESEMBER 2024 JAM: 16.00	1	0	2	1	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN
86.	25 DESEMBER 2024 JAM: 17.30	1	0	2	2	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN
87.	27 DESEMBER 2024 JAM: 15.30	1	0	2	1	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN
88.	31 DESEMBER 2024 JAM: 01.30	1	1	2	1	JL. LINTAS KEPAHANG CURUP KELURAHAN DURIAN DEPUN

A. JENIS KENDARAAN YANG TERLIBAT KECELAKAAN

1. SEPEDA MOTOR

2023: 2 KASUS

JANUARI-AGUSTUS 2024: 10 KASUS

2. MOBIL PRIBADI

2023:8 KASUS

JANUARI-AGUSTUS 2024:5 KASUS

3. TRUCK**2023: 15 KASUS****JANUARI-AGUSTUS 2024: 6 KASUS****4. PEJALAN KAKI****2023: 16 KASUS****JANUARI-AGUSTUS 2024: 4 KASUS****5. BUS****2023: 8 KASUS****JANUARI-AGUSTUS 2024: 6 KASUS****6. PICK UP****2022: 4 KASUS****JANUARI-AGUSTUS 2024: 4 KASUS****B. JENIS/TIPE KECELAKAAN YANG TERJADI****1. KECELAKAAN TUNGGAL****2023:3 KASUS****JANUARI-AGUSTUS 2024: 8 KASUS****2. MENABRAK OBJEK TETAP****2023: 8 KASUS****JANUARI-AGUSTUS 2024: 2 KASUS****3. MENABRAK PEJALAN KAKI****2022: 12 KASUS****JANUARI-AGUSTUS 2024:12 KASUS****4. TABRAK DEPAN-BELAKANG**

2023: 16 KASUS

JANUARI-AGUSTUS 2024: 15 KASUS

5. TABRAK DEPAN-DEPAN

2023: 9 KASUS

JANUARI-AGUSTUS 2024: 9 KASUS

6. TABRAK DEPAN SAMPING

2023: 5 KASUS

JANUARI-AGUSTUS 2024: 7 KASUS

C. USIA KORBAN YANG TERLIBAT KECELAKAAN:

TAHUN 2023:

- 1. USIA 7-9 TAHUN: 2 KORBAN**
- 2. USIA 10-15 TAHUN: 8 KORBAN**
- 3. USIA 16-30 TAHUN: 10 KORBAN**
- 4. USIA 31-40 TAHUN: 15 KORBAN**
- 5. USIA 41-50 TAHUN: 10 KORBAN**
- 6. USIA > 50 TAHUN: 8 KORBAN**

TAHUN 2024:

- 1. USIA 7-9 TAHUN: 2 KORBAN**
- 2. USIA 10-15 TAHUN: 6 KORBAN**
- 3. USIA 16-30 TAHUN: 14 KORBAN**
- 4. USIA 31-40 TAHUN: 4 KORBAN**
- 5. USIA 41-50 TAHUN: 6 KORBAN**
- 6. USIA > 50 TAHUN: 3 KORBAN**